

## PELATIHAN DIGITAL MARKETING PADA SISWA SMK SWASTA AL-AZIS

<sup>1</sup>Marnis Nasution, <sup>2</sup>Deci Irmayani, <sup>3</sup>Ibnu Rasyid Munthe, <sup>4</sup>Masrizal, <sup>5</sup>Aisyah Hayati

<sup>1,2,3,4,5</sup>Universitas Labuhanbatu

E-mail : <sup>1</sup>[marnisnst@gmail.com](mailto:marnisnst@gmail.com), <sup>2</sup>[deacyirmayani@gmail.com](mailto:deacyirmayani@gmail.com), <sup>3</sup>[ibnurasyidmunthe@gmail.com](mailto:ibnurasyidmunthe@gmail.com),  
<sup>4</sup>[masrizal120405@gmail.com](mailto:masrizal120405@gmail.com), <sup>5</sup>[aisyahhayati515@gmail.com](mailto:aisyahhayati515@gmail.com)

Corresponding Author : [marnisnst@gmail.com](mailto:marnisnst@gmail.com)

### Abstrak

Pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan pada tanggal 17 Januari 2022 di SMK Swasta Al Azis Kecamatan Bilah Barat Kabupaten Labuhanbatu Sumatera Utara. 33 siswa, terdiri dari 13 jenis kelamin perempuan dengan persentase 39% dan jenis kelamin laki-laki sebanyak 20 orang dengan persentase 61%, yang mengikuti pelatihan digital marketing. Hasil yang diperoleh dari pengabdian masyarakat yang dilakukan di SMK swasta ALAzis menunjukkan bahwa penyampaian materi saat peserta pelatihan digital marketing meningkatkan pemahaman dan manfaat dari pelatihan ini, meningkatkan pemahaman dan melakukan digital marketing sebesar 75% dibandingkan dengan hasil pelatihan prajabatan. Diharapkan melalui pengabdian ini siswa dapat memanfaatkan teknologi informasi untuk memasarkan produk kepada orang lain, baik secara perusahaan maupun individu, serta mampu bersaing dengan yang lain di masa yang akan datang. Dalam kegiatan pengabdian masyarakat, menggunakan pre-test dan post-test yang menggambarkan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh dosen Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Labuhanbatu, bagi siswa SMK swasta AL-AZIS di Kecamatan Bilah Barat, Kabupaten Labuhanbatu. Paparan materi digital marketing juga masih kurang yaitu akses internet yang tidak lancar sehingga mengganggu proses praktik digital marketing.

**Kata Kunci : Pelatihan, Pendidikan, Aplikasi Perkantoran.**

### PENDAHULUAN

Di era revolusi industri 4.0, digital marketing menjadi salah satu strategi yang paling banyak digunakan oleh para pelaku bisnis untuk mempromosikan diri. Digital marketing akan lebih efektif jika beberapa teknologi digabungkan dan inspirasi dipromosikan. Jadi, mengapa digital marketing begitu penting sekarang? Alasannya agar lebih mudah berkomunikasi dengan pelanggan. Pelanggan akan merasa dihargai jika perusahaan memperlakukan mereka dengan hati-hati dan merespon dengan cepat. Demikian pula jika perusahaan memperkenalkan produk baru, dapat langsung memasarkannya kepada pelanggan. Perilaku pelanggan juga dapat dilacak menggunakan digital marketing. Hasilnya, Anda dapat melihat apa yang sedang hangat dan apa yang paling diinginkan pelanggan. Digital marketing juga menambah nilai bagi perusahaan Anda. Salah satunya, di era digital saat ini, bisnis akan tampil lebih kompetitif. Citra perusahaan ditingkatkan dengan cara ini, dan bahkan mungkin menjadi kunci untuk kerjasama masa depan dengan perusahaan Anda atau mitra bisnis Anda. Penggunaan Internet dan teknologi interaktif lainnya untuk menciptakan dan menjembatani dialog antara bisnis dan konsumen sebenarnya dikenal sebagai Digital Marketing. (Prilandewi et al., 2022). Pendidikan adalah usaha yang disengaja dan direncanakan untuk menciptakan lingkungan belajar dimana

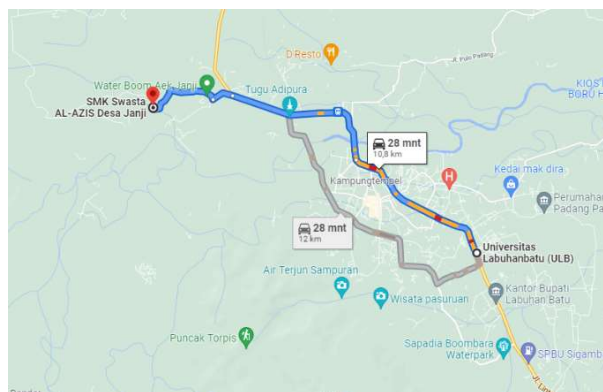
peserta didik dapat secara aktif mengembangkan kekuatan agama dan spiritual, pendidikan diri, kepribadian, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, bangsa, dan negaranya.(Budio, 2019).Sekolah melakukan lebih dari sekadar mengajarkan nilai-nilai akademis kepada siswa; mereka juga memberikan layanan dan bimbingan, serta mendidik dan mengajar siswa bagaimana memiliki karakter dan sikap yang baik. Masa remaja adalah waktu yang tepat untuk mempelajari dan mempraktikkan keterampilan bisnis.Siswa dapat membuka peluang bisnis secara mandiri dan berkelanjutan dengan pelatihan digital marketing. Hasil yang diharapkan: siswa memiliki kemampuan kewirausahaan. Karena siswa dituntut untuk bisa membuka usaha sendiri setelah lulus, maka pembinaan digital marketing yang diberikan kepada siswa untuk membudayakan kegiatan wirausaha pada siswa ini akan mengurangi pengangguran. Sekolah memegang peranan penting dalam sistem pendidikan, yang bertujuan untuk menghasilkan lulusan yang berpengetahuan luas di bidangnya. Pihak sekolah menginginkan agar siswa dapat bekerja secara mandiri dan efektif.

Selama di SMK Swasta AL-AZIS, siswa belajar bagaimana menggunakan teknologi informasi untuk memasarkan produk kepada orang lain, baik di dalam maupun di luar perusahaan, dan bagaimana bersaing dengan orang lain di masa depan. Sebanyak 33 siswa SMK Swasta AL-AZIS mengikuti kegiatan ini. Seluruh peserta merupakan siswa SMK jurusan teknologi komputer dan jaringan kelas XII (TKJ). Kegiatan PkM ini untuk membantu siswa dalam mendapatkan akses peluang bisnis berbasis teknologi, seperti digital marketing. Kegiatan ini harus mudah dipahami dan memungkinkan untuk mempraktikkan digital marketing. Media pembelajaran, khususnya penggunaan platform media sosial seperti Facebook dan Instagram, semakin populer. Ini merupakan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) di Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Labuhanbatu. Kegiatan ini dilaksanakan sebagai tugas Tridharma Perguruan Tinggi.SMK Swasta AL-AZIS yang berlokasi di Desa Janji Rantau Prapat Bilah Barat Labuhanbatu Sumatra utara.

## **METODE PELAKSANAAN PKM**

### **Persiapan**

Persiapan kegiatan pelatihan Digital Marketing siswa SMK Swasta AL-AZIS dimulai dengan penyiapan peralatan, seperti proyektor dan sound/speaker, serta pendaftaran peserta. Kegiatan yang berlangsung di ruang kelas SMK Swasta AL-AZIS ini terdiri dari pemaparan materi dan dengan para peserta.



**Gambar 1. Lokasi SMKS AL-AZIS**

### **Observasi**

Observasi adalah salah satu pendekatan pengumpulan data dengan cara mengamati atau

menelaah secara seksama kondisi yang terjadi atau menunjukkan kebenaran yang sedang dilakukan di lokasi penelitian atau pengabdian. Kegiatan pengabdian masyarakat diawali dengan metode observasi, yang digunakan untuk mengkaji skenario dan kondisi yang terjadi dalam kehidupan masyarakat guna mengidentifikasi sasaran kegiatan pengabdian berdasarkan kebutuhan di lapangan (Sundayra & Nurita, 2021). Observasi yang dilakukan ini, mengetahui sejauh mana siswa SMK Swasta AL-AZIS memahami Digital Marketing dan manfaat serta peranannya.

#### **Evaluasi**

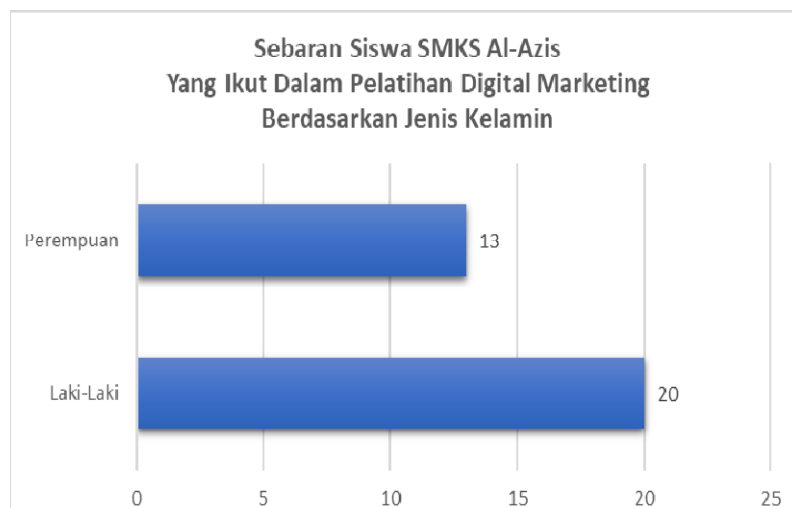
Mendesripsikan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh dosen Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Labuhanbatu kepada siswa SMK Swasta AL-AZIS Desa Janji Kecamatan Bilah Barat Kabupaten Labuhanbatu dengan memanfaatkan pre-test dan post-test. Kedua tugas tersebut berguna untuk menilai kemampuan dasar peserta sebelum dan sesudah pembinaan dan persekolahan. Metode pra-tes dan pasca-tes harus digunakan untuk mengukur tingkat pemahaman peserta tentang informasi yang diperlukan serta tujuan pelatihan (HIDAYAT, 2019).

#### **Refleksi**

Bagaimana digital marketing dapat digunakan untuk meningkatkan soft skill siswa SMK swasta Al-Azis, sekaligus sebagai bahan observasi untuk melihat sejauh mana pelatihan digital marketing telah berjalan. Lebih lanjut, kegiatan pengabdian masyarakat kepada siswa SMK ini tidak hanya memberikan kepuasan bagi Peserta Diklat Digital Marketing, tetapi juga memungkinkan terjalinnya hubungan yang baik antara mahasiswa dengan dosen di Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Labuhanbatu. Jika pelatihan siswa SMK swasta Al-Azis berhasil, mereka dapat mempertahankannya; Namun, jika peserta pelatihan digital marketing masih tidak menyukainya, tanggung jawab proses pelatihan harus segera mengubah jenis pembelajaran dengan menggunakan proses atau metode yang sesuai.

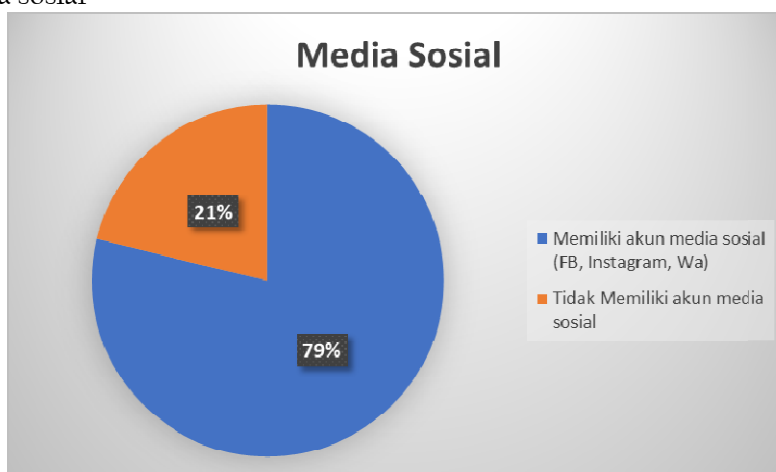
#### **HASIL LUARAN PELAKSANAAN KEGIATAN PENGABDIAN MASYARAKAT**

Acara yang digelar dalam bentuk presentasi materi dan percakapan langsung dengan para peserta di ruang kelas SMK Swasta "ALAZIS". Acara pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan pada tanggal 17 Januari 2022 di SMK Swasta Al Azis Kecamatan Bilah Barat Kabupaten Labuhanbatu, Sumatera Utara. siswa sebanyak 33 orang terdiri dari 13 orang berjenis kelamin perempuan dengan persentasenya 39% dan berjenis kelamin laki-laki sebanyak 20 orang dengan persentase 61% diketahui bahwa jenis kelamin Laki-laki lebih banyak yang mengikuti pelatihan digital marketing Di SMK Swasta Alazis, salah satu sekolah menengah Kejuruan yang ada Kecamatan Bilah Barat, dan sebaran siswa/i yang berdasarkan berjenis kelamin ditunjukkan pada Gambar 2 Berdasarkan Jenis Kelamin.



Gambar 2 Berdasarkan Jenis Kelamin.

Sedangkan berdasarkan jumlah siswa yang memiliki akun jejaring sosial sebanyak 26 orang dengan rate 79% Kemudian 7 orang atau 21% tidak memiliki akun jejaring sosial dari data tersebut berarti siswa SMK Swasta Al- Azis memahami penggunaan jejaring sosial Pada Gambar 3. Media sosial



Gambar 3. Media sosial

Tabel 1. Hasil Pre-test dan Post-test Pelatihan Digital Marketing pada Siswa/I SMK Swasta Al-Azis

| Materi Pelatihan Yang di Paparkan Pemateri                 | Pre Test       |                | Post Test      |                |
|--|----------------|----------------|----------------|----------------|
|  | Jumlah (Orang) | Persentase (%) | Jumlah (Orang) | Persentase (%) |
| Tidak mengetahui dan tidak dapat Membuat Digital Marketing | 27             | 81.8           | 8              | 24.2           |
| Mengetahui dan dapat Membuat Digital Marketing             | 6              | 18.2           | 25             | 75.8           |

Dari Tabel 1. Hasil Pre Test dan Post Test yang dilakukan pada saat pelatihan digital marketing pada siswa/i SMK Swasta Al-Azis memberikan manfaat yang baik bagi siswa tersebut, sebelum pemaparan materi yang disampaikan oleh pemateri dari Tim Dosen Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Labuhanbatu fakultas sains dan teknologi dilakukan pre test kepada siswa tentang pengetahuan seputar digital marketing hasil yang diperoleh dari pre test bahwa siswa 81,8% tidak mengetahui dan tidak dapat membuat digital marketing yakni sebanyak 27 orang. Kemudian pemateri melakukan pelatihan kepada siswa tersebut dan sebelum berakhir acara pelatihan tim pengabdian kepada masyarakat melakukan kembali uji test (Post Test) untuk mengetahui tingkat pemahaman dan manfaat dalam pelatihan ini ada peningkatan kemampuan dalam memahami dan membuat digital marketing persentasenya meningkat sebesar 75% sebanyak 25 orang bila dibandingkan pada hasil uji test sebelum pemaparan materi tersebut. Ada pun kekurangan dari pemaparan materi digital marketing yakni akses internet yang tidak lancar sehingga mengganggu proses praktek digital marketing.



**Gambar 4. Dokumentasi Selama Kegiatan Pelatihan Digital Marketing**

Hasil yang diperoleh dari pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan di SMK swasta Al-Azis menunjukkan bahwa penyampaian materi yang disampaikan sangat baik ketika peserta pelatihan digital marketing meningkatkan pemahamannya mengetahui dan manfaat dari pelatihan ini, meningkatkan pemahaman dan melakukan digital marketing 75% sebanyak 25 orang dibandingkan hasil pre-test (PreTest) bahwa 81,8% siswa tidak tahu dan tidak bisa melakukan Digital Marketing, yaitu 27 orang. Ada juga kurangnya paparan media digital marketing yaitu akses internet yang buruk yang menghambat praktik Digital Marketing.

### HASIL RENCANATAHAPANSELANJUTNYA

Elemen penting yang harus dipahami dalam rencana tahapan berikut setelah pelaksanaan kegiatan PKM selesai, atau dengan kata lain, langkah selanjutnya dalam hal ini adalah pelaksanaan PKM:

Dilihat dari hasil dan manfaat melaksanakan PKM,

Melakukan analisis lebih lanjut terhadap hasil kegiatan PKM ke depan, bekerjasama dengan tim, guna meningkatkan pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PKM). Misalnya, jika kita melanjutkan kegiatan PKM ini ke dalam area skema berikut, kita harus bisa bersaing. Selanjutnya, temuan-temuan dari upaya kolaborasi PKM penulis akan dirilis dan dipublikasikan secara akademis dalam jurnal pengabdian masyarakat.

Kegiatan PKM berkaitan dengan lokasi objek PKM

Diharapkan kegiatan PKM ini akan membawa perubahan, khususnya pemahaman dan pengetahuan setiap siswa yang memanfaatkan teknologi informasi sebagai media promosi produk untuk mendapatkan keuntungan pribadi maupun perusahaan.

Berhubungandenganlembaga

Lembaga sangat mendukung terselenggaranya kegiatan PKM ini agar tri dharma penelitian termasuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat dapat terlaksana dengan lancar. Semoga hasil dari latihan ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang terlibat.

### KESIMPULAN

Hasil yang diperoleh dari pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan di SMK swasta ALAzis menunjukkan bahwa penyampaian materi yang disampaikan sangat baik ketika peserta pelatihan digital marketing meningkatkan pemahamannya mengetahui dan manfaat dari pelatihan ini, meningkatkan pemahaman dan melakukan digital marketing 75% sebanyak 25 orang dibandingkan hasil pre-test (PreTest) bahwa 81,8% siswa tidak tahu dan tidak bisa melakukan Digital Marketing, yaitu 27 orang. Ada juga kurangnya paparan media digital marketing yaitu akses internet yang buruk yang menghambat praktik Digital Marketing. Disarankan kegiatan seperti ini agar dilakukan secara berkala. Agar kemampuan peserta terus berkembang

### DAFTARPUSTAKA

- Budio, S. (2019). STRATEGI MANAJEMEN SEKOLAH. *Jurnal Menata: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 2(2), 56–72.
- HIDAYAT, W. (2019). GAMBARAN HASIL PRE DAN POST TEST KEGIATAN PENYULUHAN KESEHATAN TERHADAP KADER POSYANDU DI PUSKESMAS BABATAN BANDUNG. *Dharmakarya*, 8(4), 225–226. <https://doi.org/10.24198/dharmakarya.v8i4.20058>
- Prilandewi, K. L., Sukadana, W., Kunci, K., Bumdes, :, Akuntasni, S., Desa, D., & Keuangan, L. (2022). PEMANFAATAN DIGITAL MARKETING SEBAGAI MEDIA PEMASARAN PRODUK KERAJINAN BATOK KELAPA DI DESA BATUBULAN. *RESONA : Jurnal Ilmiah Pengabdian Masyarakat*, 5(2), 171–180. <https://doi.org/10.35906/RESONA.V5I2.809>
- Sundayra, L., & Nurita, W. (2021). PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT MELALUI PENGAJARAN BAHASA JEPANG KEPADA SISWA SMK. *PROSIDING SEMINAR NASIONAL PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT FAKULTAS BAHASA ASING UNIVERSITAS MAHASARASWATI DENPASAR (SENADIBA) 2021*, 1(1), 183–190.